

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uji hipotesis yang menggunakan uji T-test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,389 dengan ketentuan nilai lebih kecil ( $>0.05$ ) sedangkan besarnya signifikansi 0,000 lebih kecil ( $<0,05$ ) hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara hasil pretest sebesar 46.7333 dan hasil postes sebesar 70.1333. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima berarti ada peningkatan konsentrasi belajar siswa setelah diberi perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik permainan simulasi sebesar 23,4%.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta analisis data yang diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran berikut ini :

##### **1. Bagi Lembaga.**

Konsentrasi belajar adalah hal yang sangat penting karena dengan konsentrasi belajar siswa akan lebih optimal menerima dan mempraktekkan informasi dan pelajaran yang dia peroleh, konsentrasi juga merupakan pondasi awal untuk menuju sukses seorang siswa khususnya dalam belajar.

##### **2. Bagi Konselor.**

Hendaknya konselor sekolah lebih meningkatkan layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam Layanan Bimbingan Kelompok kepada siswa secara rutin agar siswa lebih

mengaktualisasikan konsentrasi belajarnya, baik disekolah maupun di rumahnya.